

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak) setiap orang bisa bernyanyi namun tidak semua orang bisa menghasilkan suara yang indah ketika bernyanyi. Teknik vokal adalah hal yang paling mendasar yang harus diketahui oleh seorang penyanyi. Teknik vokal sama dengan mekanisme vokal, yaitu menunjukkan gerak yang terjadi ketika bunyi diproduksi dimana terjadi koordinasi yang baik dari sejumlah organ vokal. Menurut Eben Haezarni Telaumbanua, (2022:43) musik vokal merupakan karya musik yang menggunakan suara manusia atau bersumber dari suara manusia sebagai medianya, musik vokal biasanya identik dengan bernyanyi. Musik vokal bersumber dari suara yang dihasilkan oleh suara manusia. Pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan dan melatih organ organ tubuh dalam bernyanyi merupakan hal yang penting selain harus didukung oleh latihan yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus sehingga dapat membuahkan hasil lebih maksimal.

Teknik dasar berolah vokal adalah dasar terpenting untuk seorang penyanyi, tidak hanya pada penyanyi solo tapi juga bergabung dalam kelompok musik. Dalam sajian seni musik terdapat beberapa bagian, ada yang menggunakan instrument dan ada juga yang hanya menggunakan vokal. Dalam hal ini musik *gordang sambilan* termasuk kedalam seni musik yang menggunakan instrumen

dan vokal. *Gordang Sambilan* merupakan kesenian musik tradisional yang sudah ada sejak dahulu di wilayah Tapanuli khususnya Mandailing Natal. Istilah *gordang sambilan* adalah gendang sembilan, yang artinya sembilan buah gendang, silsilah *gordang sambilan* (wawancara bapak Aspan Matondang pada 26 maret 2023) memiliki arti sembilan orang raja yang berasal dari wilayah mandailing. Terdapat nyanyian dalam kesenian musik *gordang sambilan* yang dinamakan dengan *ende gordang sambilan*.

Ende Gordang Sambilan adalah suatu nyanyian vokal tradisi yang diterapkan pada permainan *gordang sambilan* (wawancara Bapak Lutan Nasution, 11 April 2023). Syair dalam *ende gordang sambilan* berisikan ungkapan seseorang dalam bentuk sastra lagu yang indah berlatar belakang kehidupan di Mandailing yang bersifat spontan. Penggunaan *ende gordang sambilan* di wilayah Mandailing biasa diiringi oleh alat musik *gordang sambilan* ditambah dengan instrumen suling, gong, dan sejenisnya. Salah satu *ende gordang sambilan* adalah *onang onang*. *Onang onang* adalah sebuah lagu yang berisikan syair nasehat/pujian yang diiringi dengan permainan musik *Gordang sambilan* dan *Gondang Topap* (daerah lain). *Onang onang* selalu dibawakan dalam grup *gordang sambilan*, yaitu dalam grup Kumala Huta Siantar Panyabungan. Grup ini berada di wilayah asal peneliti, dan berdiri pada tahun 2005. Pada saat ini diketuai oleh bapak Erwin Saputra Nasution, dengan gelar raja *Mangaraja Gunung*. Grup Kumala Huta Siantar sering kali diundang tampil di berbagai acara baik dalam acara pernikahan, penyambutan tamu, serta hiburan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat adanya ciri khas teknik vokal yang dilakukan *parende*/penyanyi grup Kumala Huta Siantar pada *onang onang*. Cara bernyanyi yang dilakukan *parende* grup Kumala Huta Siantar Panyabungan menarik sekali untuk diteliti, karena menurut pengamatan peneliti ketika *parende* membawakan *onang onang* terdapat keunikan dan ciri khas teknik vokal ketika bernyanyi, yang terdengar merdu dan indah. Teknik tersebut terlihat dari sikap tubuh, teknik pernapasan, artikulasi, phrasering, resonansi, intonasi, improvisasi, vibrato, spontanitas lirik, dan teknik miking. Apabila dikaitkan secara ilmu vokal musik barat yang sesungguhnya, terlihat cara bernyanyi yang dilakukan *parende* grup Kumala Huta Siantar Panyabungan ada perbedaan, sehingga peneliti yang berlatar belakang mempelajari teknik vokal tertarik untuk mengkajinya. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat serta menelaah dan memaparkan mengenai teknik vokal *onang onang* yang dilakukan *parende* grup Kumala Huta Siantar, sehingga peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Teknik Vokal Onang Onang dalam Ende Gordang Sambilan Pada Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Teknik Vokal *Onang Onang* dalam *Ende Gordang Sambilan* Pada Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memaparkan mengenai teknik vokal *onang onang* yang dilakukan oleh Grup Kumala Huta Siantar Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

D. Manfaat Dan Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini terbagi dalam dua jenis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan manfaat yang mengembangkan ilmu, dalam hal ilmu linguistik dan dapat berguna dalam mengembangkan ilmu bahasa dalam bidang pragmatik diantaranya yaitu:

- a. Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan akademis peneliti dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi studi-studi teknik vokal yang ada dalam musik tradisional.
- b. Memberikan wawasan dan informasi serta pengetahuan yang berkaitan dengan salah satu teknik vokal musik nusantara yaitu Teknik Vokal *Onang Onang* dalam *Ende Gordang Sambilan* pada grup Kumala Huta Siantar Kabupaten Mandailing Natal, dan diharapkan menjadi sarana pengembangan ilmu dalam musik dan budaya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat penelitian yang diambil dari penelitian itu sendiri dan dapat memecahkan masalah praktis sebagai berikut:

- a. Dapat mendeskripsikan Teknik vokal *onang onang* dalam *ende gordang sambilan* sehingga dapat dijadikan referensi untuk di praktekkan.
- b. Memberi pengetahuan dan informasi kepada masyarakat luas mengenai *Ende Gordang Sambilan* Kabupaten Mandailing Natal.
- c. Memperkenalkan serta menjelaskan keberadaan pada dunia luar mengenai musik nusantara yaitu *gordang sambilan* sehingga tetap dapat dilestarikan masyarakat setempat dan pada umumnya sebagai warisan leluhur etnis sendiri dan menjadi suatu warisan kebangsaan.
- d. Mampu menambah pengetahuan tentang ilmu penelitian seni musik serta diharapkan bermanfaat untuk masa yang akan datang.